

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem, yaitu rangkaian terorganisasi dari sejumlah bagian atau komponen yang secara bersama-sama berfungsi atau bergerak menghasilkan informasi untuk digunakan dalam manajemen perusahaan. Didefinisikan sebagai seperangkat prosedur yang tersusun dengan baik, pada saat dijalankan, menghasilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa system informasi manajemen utamanya diarahkan untuk mendukung pengambilan keputusan, serta perencanaan dan pengendalian. Masukan bagi Sistem Informasi Manajemen adalah data, prosesnya adalah pengumpulan, penyimpanan dan pengolahan data tersebut, sedangkan keluarannya adalah informasi(DR. Bambang Hartono, 2013).

Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung didirikan Pemerintah Provinsi Lampung pada tahun 1965. Banyak prestasi yang telah diraih Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung.Prestasi itu diraih berkat manajemen yang baik di semua tingkatan dan departemen sehingga prestasi dan kepuasan pelayanan tercapai. Suatu rumah sakit harus memberikan pelayanan yang optimal. Pelayanan kesehatan membutuhkan proses yang cepat karena berkaitan dengan manusia sehingga semakin cepat pelayanan maka akan lebih baik, begitu pula sebaliknya(DeVreisdan Huijsman,2011). Berdasarkan SK Menteri Kesehatan No. 1197/Menkes/SK/X/2004, sistem persediaan obat, terutama obat- obatan merupakan hal krusial karena termasuk bagian tidak terpisahkan dari sistem

pelayanan kesehatan rumah sakit yang berorientasi pada pelayanan pasien (*patientoriented*).

Pengelolaan obat RS Bhayangkara Polda Lampung dilakukan oleh instalasi farmasi. Instalasi farmasi memiliki kegiatan utama, yaitu persediaan obat terutama obat-obatan dan perbekalan kesehatan mulai dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, penyiapan, peracikan, pelayanan langsung kepada penderita sampai dengan pengendalian semuaperbekalan kesehatan yang beredar dan digunakan dalam rumah sakit(SiregardanAmalia,2004).

Kegiatan tersebut akan berjalan optimal jika didukung manajemen yang baik. RS Bhayangkara Polda Lampung telah menerapkan sistem informasi (SI), dimana sistem tersebut dapat mendukung kegiatan instalasi farmasinya secara efektif dan efisien. SI merupakan sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi untuk menyediakan data-data yang diperlukan (Sutabri,2003). Organisasi dapat lebih mudah menganalisa apa yang dibutuhkan dan diharapkan untuk pengolahan obat. Diperlukan dukungan sistem informasi manajemen (SIM) yang baik agar sistem manajemen dapat dijalankan secara maksimal.

Meskipun SIM tidak harus menggunakan teknologi komputer, namun kenyataannya tidak mungkin SIM yang kompleks dapat berfungsi tanpa melibatkan elemen komputer. Manfaat teknologi computer dalam dunia bisnis antara lain dalam hal transaksi-transaksi, pencatatan hasil keuangan, dan pendataan harus keluar masuk barang produksi atau dagang. Bagi perusahaan-perusahaan

modern, teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung untuk meningkatkan kinerja, tetapi juga menjadi senjata utama dalam bersaing serta meminimalisasi resiko keamanan transaksi (Wang,*etal.*2004). Sebuah organisasi pelayanan seperti instalasi farmasi juga melakukan pengolahan informasi dengan komputer untuk operasional organisasinya. Teknologi komputer tersebut mendukung SIM persediaan obat dalam menyediakan informasi untuk kepentingan manajemen. Manajemen harus dilakukan dengan tepat, akurat, dan cepat. Tindakan itu dapat berjalan salah satunya jika didukung oleh SIM. Jadi, apabila instalasi farmasi menerapkan SIM persediaan obat maka akan membantu kinerja manajemen rumah sakit secara taktis sehingga pelayanan kesehatan berjalan optimal. Persediaan obat di RS Bhayangkara menggunakan metode FIFO (*First in first out*) yaitu obat yang masuk pertama kali itulah yang pertama kali keluar . Permintaan kebutuhan jumlah obat yang tidak pasti dalam tiap periodenya membuat petugas kesulitan dalam memperkirakan kebutuhan obat untuk masa yang akan datang. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka penelitian ini penulis akan mengangkat judul proposal yang berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Manajemen Operasional Berbasis Web (Studi Kasus: RS Bhayangkara Polda Lampung)”** dengan menggunakan aplikasi yang berbasis web diharapkan agar setiap bagian dapat mengakses aplikasi, sehingga semua bagian yang diberikan hak akses dapat langsung mengakses, tidak selalu berada di kantor setiap kali mengecek atau mengontrol persediaan pada gudang atau farmasi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis mengambil suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana memudahkan pegawai untuk memajemen obat, diantaranya obat masuk, obat keluar dan persediaan obat menggunakan sistem informasi manajemen pada RS Bhayangkara Polda Lampung berbasis Web?
2. Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi manajemen obat yang dapat dilakukan untuk mengendalikan obat pada RS Bhayangkara Polda Lampung?
3. Bagaimana menguji Sistem Informasi Manajemen Operasional Obat menggunakan pengujian Blackbox?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memudahkan pegawai dan mempersingkat waktu dalam mengoperasikan operasional obat dengan Sistem Manajemen Operasional Obat Berbasis web pada RS Bhayangkara Polda Lampung.
2. Memudahkan pegawai untuk memajemen obat, diantaranya obat masuk, oabt keluar dan persediaan obat menggunakan sistem informasi manajemen pada RS Bhayangkara Polda Lampung berbasis Web.

1.4. Batasan Masalah Penelitian

Sesuai dengan judul laporan proposal, penulis membatasi pembahasan laporan proposal ini agar tidak menyimpang dari objek pembahasan yang diinginkan sebagai berikut:

1. Pembahasan hanya pada informasi tentang obat masuk, obat keluar dan persediaan obat pada RS Bhayangkara Polda Lampung.
2. Sistem yang dibangun dalam transaksi hanya mengolah manajemen obat diantaranya obat masuk, obat keluar dan persediaan obat.

1.5. Manfaat/Kontribusi Penelitian

Manfaat atau kontribusi yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan dalam menganalisis suatu masalah dalam persediaan obat pada RS Bhayangkara Polda Lampung.
2. Bagi perusahaan hasil penelitian ini dapat memudahkan pekerjaan dan menyelesaikan masalah dalam mengendalikan operasional obat pada RS Bhayangkara Polda Lampung.
3. Bagi akademik penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi dalam bidang pendidikan khususnya bidang studi sistem informasi dan bermanfaat.